

RINGKASAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong pertumbuhan e-commerce di Indonesia. E-commerce menawarkan kemudahan, kecepatan, dan variasi pilihan, namun juga diiringi dengan meningkatnya insiden pelanggaran privasi data. Pelanggaran privasi data menjadi isu kritis yang dapat merugikan konsumen, termasuk kasus kebocoran data yang dialami Tokopedia pada tahun 2020 yang melibatkan jutaan data pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pelanggaran privasi data terhadap keputusan pembelian pengguna Tokopedia di Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB). TPB digunakan untuk memahami bagaimana persepsi konsumen terhadap keamanan platform, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi niat beli dan keputusan pembelian. Selain variabel-variabel TPB, penelitian ini juga menambahkan variabel Persepsi Keamanan Data dan Persepsi Risiko untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 240 pengguna Tokopedia di Kota Jambi. Data yang terkumpul dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran privasi data memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian pengguna Tokopedia. Persepsi keamanan data dan persepsi risiko juga terbukti mempengaruhi niat beli konsumen di platform tersebut. Namun, sikap dan norma subjektif tidak ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat beli. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi Tokopedia dan platform e-commerce lainnya untuk meningkatkan perlindungan data dan membangun kepercayaan konsumen.